
KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS XI SMA/MA/SMK/MAK KARANGAN SENI HANDAYANI JILID KEDUA TERBITAN GRAFINDO MEDIA PRIMA

Lea Juliana^{1*}, Asep Saepurokhman², Anto Irianto³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FKIP Universitas Sebelas April

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 02/08/2025

Disetujui 25/08/2025

Dipublikasikan 31/10/2025

Kata kunci:

Kelayakan Isi, Kelayakan
Penyajian, Buku Teks, dan
Bahan Ajar.

ABSTRAK

Buku teks memiliki peran penting sebagai satu di antara beberapa sumber utama dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Fakta di lapangan, masih ditemukan buku teks Bahasa Indonesia yang materinya belum memenuhi standar kriteria kelayakan. Kondisi ini menuntut peran aktif guru dalam mengevaluasi dan mengkaji buku teks yang digunakan secara kritis, dengan berpedoman pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi dan penyajian buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan analisis teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan isi yang meliputi, kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum mencapai 84,9%; kesesuaian dengan perkembangan IPTEK mencapai 85,5%; serta kesesuaian dengan konteks dan lingkungan mencapai 100%. Dilihat dari standar kelayakan penyajian yang meliputi, penyampaian isi buku sesuai dengan perkembangan psikologis dan kemampuan berbahasa peserta didik mencapai 100%; serta penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik mencapai 91,9%. Dengan demikian, buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua dilihat dari kelayakan isi dan penyajian dapat dikatakan layak digunakan sebagai bahan ajar di sekolah.

ABSTRACT

Textbooks play an important role as one of the primary sources supporting the learning process in schools. In practice, Indonesian language textbooks are still found whose content does not meet the eligibility criteria. This situation demands an active role for teachers in critically evaluating and reviewing the textbooks used, guided by the assesment criteria established by the Education Curriculum and Assesment Standards Agency. This study aims to describe the eligibility of the content and presentation of an Indonesian language textboks for grade XI SMA/MA/SMK/MAK written by Seni Handayani. The method used in this study is descriptive qualitative with documentation data collection and text analysis techniques. The results of the study indicate that the eligibility of the content, which includes, conformity with National Education Standards and curriculum, reached 84,9%; conformity with developments in science and technology reached 85,5%; and conformity with the context and development reached 100%. Judging from the eligibility standards for presentasion, which include, the delivery of book content in accordance with the psychological development and language abilities of students reached 100%; and the used of appropriate and

Keywords:

*Feasibility of Content,
Feasibility of Presentation,
Textbooks, and Teaching
Materials.*

communicative language in accordance with the level of language proficiency of students reached 91,9%. Thus, the second volume of the Indonesian language textbook for grade XI SMA/MA/SMK/MAK, written by Seni Handayani, is suitable for use as a teaching material in schools due to its content and presentation.



© 2025 Universitas Sebelas April – Sumedang

***Corresponding Author:**

Nama: Lea Juliana
Universitas Sebelas April
Jalan Angkrek Situ No 19 Sumedang
Email: leajuliana98@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bagian penting dari dunia pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui interaksi pendidik, peserta didik, serta sumber belajar dalam suatu lingkungan sangat bergantung pada motivasi peserta didik dan kreativitas pendidik. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, pemilihan bahan ajar yang tepat, khususnya buku teks, memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Bahan ajar, terutama buku teks menjadi satu di antara beberapa instrumen utama yang digunakan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Buku teks dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami konsep, mengembangkan keterampilan, serta mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, buku teks berfungsi sebagai sarana bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran secara konsisten dan terarah.

Ketersediaan buku teks memiliki kaitan erat dengan kurikulum. Kemendikbudristek Nomor 21 Tahun 2023 menegaskan bahwa buku teks harus disusun sesuai standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku. Dalam konteks ini, peran Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) sangat penting karena lembaga ini bertanggung jawab dalam menetapkan standar kelayakan isi dan penyajian buku teks. Buku teks yang layak adalah buku yang memenuhi kriteria kesesuaian materi dengan kurikulum, keterpahaman bahasa, sistematika penyajian, serta memberikan kebermanfaatannya nyata bagi peserta didik.

Realitas di lapangan menunjukkan masih adanya buku teks yang belum memenuhi standar tersebut. Misalnya, penggunaan bahasa yang sulit dipahami peserta didik, penyajian materi yang tidak konsisten, hingga keterbatasan variasi buku teks yang tersedia. Hal ini menimbulkan tantangan bagi guru untuk secara kritis memilih buku teks yang tepat dan layak digunakan. Oleh karena itu, analisis terhadap kelayakan buku teks menjadi penting untuk memastikan kualitas bahan ajar yang digunakan di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini difokuskan pada analisis kelayakan isi dan penyajian buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua terbitan Grafindo Media Pratama. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai mutu isi dan penyajian buku teks sehingga dapat dijadikan acuan dalam peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah.

1.1. Buku Teks

Buku teks merupakan bahan ajar utama yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tarigan dan Djago Tarigan (2009: 13) menjelaskan bahwa buku teks adalah buku pelajaran

bidang studi tertentu yang disusun oleh pakar untuk tujuan instruksional, dilengkapi sarana pengajaran yang serasi, dan mudah dipahami oleh penggunanya di sekolah maupun perguruan tinggi. Buku teks tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga berfungsi membentuk sikap, meningkatkan keterampilan, serta mendorong kemandirian belajar peserta didik.

Selain itu, buku teks dirancang secara sistematis agar sesuai dengan jenjang pendidikan. Kemendikbudristek Nomor 21 Tahun 2023 pasal 1 ayat 3 tentang penyusunan, penyediaan, pendistribusian, dan penggunaan buku pendidikan menjelaskan bahwa buku teks adalah buku yang disusun untuk pembelajaran berdasarkan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku. Artinya, penyusunan buku teks tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disajikan relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan kurikulum. Komponennya biasanya mencakup tujuan pembelajaran, materi pokok, penjelasan konsep, teori relevan, ilustrasi, hingga latihan soal.

1.2. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP)

BSKAP adalah lembaga yang memiliki peran sentral dalam menetapkan standar kurikulum dan asesmen pendidikan di Indonesia. Berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan mendeskripsikan, “Satuan pendidikan wajib memilih dan menyediakan Buku Teks Pelajaran yang dinyatakan layak oleh Kementerian untuk digunakan dalam proses pembelajaran.” Dikatakan demikian, penekanan pada buku teks yang layak bukan hanya tentang relevansi, tetapi juga jaminan bahwa materi yang disajikan akurat, mendidik, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

BSKAP menyediakan serangkaian kriteria untuk menilai kesesuaian, efektivitas isi dan penyajian materi dalam buku teks dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, dalam Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022 tentang standar mutu buku dan kaidah penerbitan hal.3, disebutkan bahwa penilaian buku ialah menetapkan kelayakan buku teks berdasarkan standar kelayakan isi dan penyajian. 1) Kelayakan isi merupakan kelayakan buku teks yang ditinjau dari aspek materi. Terdapat tiga aspek yang meliputi, kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum yang berlaku, kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesesuaian dengan konteks dan lingkungan. 2) Kelayakan penyajian merupakan kelayakan buku teks yang dinilai dari penyampaian materi buku teks. Terdapat dua aspek yang meliputi, penyampaian isi buku sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan kemampuan berbahasa peserta didik, serta penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik.

Standar kelayakan isi buku teks menjadi kriteria esensial yang ditetapkan untuk menjamin kualitas, relevansi, dan efektivitas materi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan standar kelayakan penyajian buku teks menekankan pentingnya cara penyampaian materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan berbahasa peserta didik agar mudah dipahami dan efektif dalam pembelajaran.

1.3. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk materi, baik tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan guru untuk mendukung proses belajar mengajar. Menurut Kosasih (2021: 1), bahan ajar digunakan guru maupun peserta didik untuk mempermudah proses pembelajaran. Bentuk bahan ajar dapat berupa buku, modul, brosur, lembar kerja, media audiovisual, maupun aplikasi digital.

Fungsi utama bahan ajar adalah memfasilitasi pemahaman peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar, dan mengembangkan keterampilan. Menurut Ahmadi (Abdullah, 2022: 12-13) fungsi bahan ajar dibagi menjadi dua, yaitu bagi pendidik dan peserta didik. Bagi pendidik, bahan ajar menghemat waktu pendidik dalam mengajar, mengubah peran pendidik dari pengajar menjadi fasilitator, serta meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Bagi peserta didik, bahan ajar dapat membantu belajar tanpa harus ada pendidik atau teman sebaya, dapat belajar kapan dan di mana saja, serta membantu untuk menjadi pelajar yang mandiri. Dengan demikian, pemilihan bahan ajar yang tepat sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau fenomena secara sistematis. Sumber data penelitian adalah buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani. Data penelitiannya yaitu kelayakan menurut kriteria BSKAP yang terdiri dari kelayakan isi dan penyajian. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan analisis teks. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis isi yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. membaca keseluruhan buku teks dan mengategorikan data yang ditemukan,
2. menganalisis kelayakan isi dan penyajiannya,
3. menghitung persentase dari setiap indikator dengan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

(Trianto dalam Khairunisa & Ahyuni, 2023: 39)

Keterangan:

P% : Persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$: Jumlah indikator yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum r$: Jumlah seluruh indikator yang diamati

4. menafsirkan tingkat kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua terbitan Grafindo Media Pratama dengan mengacu pada tabel pedoman penilaian berikut.

Tabel 1. Pedoman Penilaian

Persentase	Kelas Eksperimen
85% - 100%	Sangat layak
65% - 84%	Layak
55% - 64%	Cukup layak
40% - 54%	Kurang layak

(Abdullah, dkk. dalam Hasanah, 2024: 34)

5. menentukan tingkat kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua terbitan Grafindo Media Pratama sebagai bahan ajar yang bermutu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti kelayakan buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua terbitan Grafindo Media Pratama dengan berdasar pada kriteria kelayakan buku teks yang telah ditetapkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP).

3.1 Kelayakan Isi

1. Kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan Kurikulum yang Berlaku

Analisis kelayakan isi berdasarkan aspek kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum yang berlaku ditinjau melalui tiga indikator, yaitu: (1) Materi merepresentasikan Capaian Pembelajaran (CP); (2) Kedalaman materi sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP); dan (3) Asesmen pembelajaran dapat mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran (TP) seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan Kurikulum yang Berlaku

Materi	A	B	C	Materi	A	B	C
1	✓	✓	✓	17	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	18	✓	✓	✓
3	✓	✓	✓	19	✓	✓	-
4	✓	✓	✓	20	✓	✓	✓
5	✓	✓	-	21	✓	✓	✓
6	✓	✓	✓	22	✓	✓	✓
7	✓	✓	✓	23	✓	✓	✓
8	✓	✓	✓	24	✓	✓	✓
9	✓	✓	✓	25	✓	-	-
10	✓	-	-	26	✓	✓	-
11	✓	-	-	27	✓	✓	✓
12	✓	✓	✓	28	✓	✓	✓
13	✓	✓	-	29	✓	✓	✓
14	✓	-	-	30	✓	✓	✓
15	✓	✓	✓	31	✓	-	-
16	✓	✓	✓				
				Total	31	26	22
				79			
				Persentase	84,9%		

Keterangan:

A : Materi merepresentasikan Capaian Pembelajaran (CP)

B : Kedalaman materi sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP)

C : Asesmen pembelajaran dapat mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran (TP)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua dilihat dari aspek kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan Kurikulum yang berlaku masih ditemukan ketidaksesuaian pada beberapa materi. Materi yang tidak sesuai dengan aspek penilaian di antaranya yaitu materi 5, 10, 11, 13, 14, 19, 25, dan 31. Satu dari beberapa ketidaksesuaian tersebut dibuktikan oleh asesmen pembelajaran tidak dapat mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran (CP) yang terdapat pada materi 5 “Menganalisis Isi dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi”. Meskipun demikian, materi pada buku teks tersebut secara keseluruhan dikatakan sesuai dengan aspek kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum yang berlaku.

Setelah dilakukan perhitungan, terdapat 79 indikator yang materinya telah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum yang berlaku dari 93 indikator secara keseluruhan atau mencapai 84,9%. Hampir sebagian besar materi dari setiap bab telah sesuai dengan indikator kelayakan isi dari aspek kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum yang berlaku. Hanya sebagian kecil materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kelayakan isi berdasarkan aspek Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum yang berlaku. Dikatakan demikian, karena masih terdapat 14 indikator dari 93 indikator secara keseluruhan yang tidak sesuai dengan aspek Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum yang berlaku atau mencapai 15,1%. Dengan demikian, secara keseluruhan buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua jika dilihat dari standar kelayakan isi aspek kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum yang berlaku layak digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA.

2. Kesesuaian dengan Perkembangan IPTEK

Analisis kelayakan isi berdasarkan aspek kesesuaian dengan perkembangan IPTEK ditinjau melalui dua indikator, yaitu: (1) materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan IPTEK; serta (2) uraian, contoh maupun latihan yang diberikan mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Kesesuaian dengan Perkembangan IPTEK

Materi	A	B	Materi	A	B
1	✓	✓	17	✓	✓
2	✓	✓	18	✓	✓
3	-	-	19	✓	-
4	✓	✓	20	✓	✓
5	✓	✓	21	✓	✓
6	✓	✓	22	✓	✓
7	✓	✓	23	✓	✓
8	✓	✓	24	✓	✓
9	✓	✓	25	✓	✓
10	-	-	26	✓	✓
11	✓	✓	27	✓	✓
12	✓	✓	28	✓	✓
13	✓	✓	29	✓	✓
14	✓	✓	30	-	-
15	✓	✓	31	✓	✓
16	-	-			
			Total	27	26

Persentase	85,5%
------------	-------

Keterangan:

A : Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan IPTEK

B : Uraian, contoh maupun latihan yang diberikan mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua dilihat dari aspek kesesuaian dengan perkembangan IPTEK masih ditemukan ketidaksesuaian pada beberapa materi. Materi yang tidak sesuai dengan aspek penilaian di antaranya yaitu materi 3, 10, 16, 10, dan 30. Satu dari beberapa ketidaksesuaian tersebut dibuktikan oleh materi yang disajikan tidak sesuai dengan perkembangan IPTEK dan uraian, contoh maupun latihan yang diberikan tidak mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang terdapat pada materi 10 “Menyimak dan Mengapresiasi Cerita Pendek”. Meskipun demikian, materi pada buku teks tersebut secara keseluruhan dikatakan sesuai dengan aspek kesesuaian dengan perkembangan IPTEK.

Setelah dilakukan perhitungan, terdapat 53 indikator yang materinya telah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari 62 indikator secara keseluruhan atau mencapai 85,5%. Hampir sebagian besar materi dari setiap bab telah sesuai dengan indikator kelayakan isi dari aspek kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hanya sebagian kecil materi dari setiap bab yang tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dikatakan demikian, karena masih terdapat 9 indikator dari 62 indikator secara keseluruhan yang tidak sesuai dengan aspek perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau mencapai 14,5%. Dengan demikian, secara keseluruhan buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua jika dilihat dari standar kelayakan isi aspek kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi layak digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA. Pernyataan ini dilandasi oleh hasil analisis yang menunjukkan dominasi materi yang telah sesuai dengan perkembangan IPTEK, disertai penyajian contoh, uraian, serta latihan yang relevan dan kontekstual, sehingga mendukung peserta didik dalam memahami materi dan mengaplikasikan pengetahuan sesuai tuntutan perkembangan zaman.

3. Kesesuaian dengan Konteks dan Lingkungan

Analisis kelayakan isi berdasarkan aspek kesesuaian dengan konteks dan lingkungan ditinjau melalui dua indikator, yaitu: (1) materi yang disajikan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik; serta (2) materi yang disajikan sesuai dengan konteks lokal di Indonesia seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. Kesesuaian dengan Konteks dan Lingkungan

Materi	A	B	Materi	A	B
1	✓	✓	17	✓	✓
2	✓	✓	18	✓	✓
3	✓	✓	19	✓	✓
4	✓	✓	20	✓	✓
5	✓	✓	21	✓	✓
6	✓	✓	22	✓	✓
7	✓	✓	23	✓	✓
8	✓	✓	24	✓	✓
9	✓	✓	25	✓	✓
10	✓	✓	26	✓	✓

11	✓	✓	27	✓	✓
12	✓	✓	28	✓	✓
13	✓	✓	29	✓	✓
14	✓	✓	30	✓	✓
15	✓	✓	31	✓	✓
16	✓	✓			
Total			31	31	
			62		
Persentase			100%		

Keterangan:

A : Materi yang disajikan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik

B : Materi yang disajikan sesuai dengan konteks lokal di Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua dilihat dari aspek kesesuaian dengan konteks dan lingkungan, meliputi: (1) materi yang disajikan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik; serta (2) materi yang disajikan sesuai dengan konteks lokal di Indonesia, dapat dikatakan sesuai dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas XI SMA/MA/SMK/MAK. Dikatakan demikian, karena seluruh materi yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK telah sesuai dengan indikator kelayakan isi dari aspek kesesuaian dengan konteks dan lingkungan. Dari 62 indikator, seluruhnya telah sesuai dengan aspek konteks dan lingkungan atau mencapai 100%. Hal tersebut dibuktikan melalui materi 23 “Menganalisis Struktur Teks Drama” pada contoh naskah drama “Detik-Detik Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia” yang materinya relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan konteks lokal di Indonesia. Dengan demikian, buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua jika dilihat dari standar kelayakan isi aspek kesesuaian dengan konteks dan lingkungan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA.

3.2 Kelayakan Penyajian

1. Penyampaian Isi Buku Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Psikologis dan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik

Analisis kelayakan penyajian berdasarkan aspek penyampaian isi buku yang sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan kemampuan berbahasa peserta didik ditinjau melalui dua indikator, yaitu: (1) materi disajikan secara runtut dan berkesinambungan sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi peserta didik; serta (2) materi disajikan sesuai dengan kemampuan berbahasa peserta didik seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Penyampaian Isi Buku Yang Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Psikologis dan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik

Materi	A	B	Materi	A	B
1	✓	✓	17	✓	✓
2	✓	✓	18	✓	✓
3	✓	✓	19	✓	✓
4	✓	✓	20	✓	✓
5	✓	✓	21	✓	✓
6	✓	✓	22	✓	✓

7	✓	✓	23	✓	✓
8	✓	✓	24	✓	✓
9	✓	✓	25	✓	✓
10	✓	✓	26	✓	✓
11	✓	✓	27	✓	✓
12	✓	✓	28	✓	✓
13	✓	✓	29	✓	✓
14	✓	✓	30	✓	✓
15	✓	✓	31	✓	✓
16	✓	✓			
			Total	31	31
					62
			Persentase	100%	

Keterangan:

A : Materi disajikan secara runtut dan berkesinambungan sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi peserta didik

B : Materi disajikan sesuai dengan kemampuan berbahasa peserta didik

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kelayakan penyajian buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua dilihat dari aspek penyampaian isi buku sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan kemampuan berbahasa peserta didik, meliputi: (1) materi disajikan secara runtut dan berkesinambungan sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi peserta didik; serta (2) materi sesuai dengan kemampuan berbahasa peserta didik, dapat dikatakan sesuai dan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas XI SMA/MA/SMK/MAK. Dikatakan demikian, karena seluruh materi yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK telah sesuai dengan indikator kelayakan penyajian dari aspek penyampaian isi buku sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan kemampuan berbahasa peserta didik. Dari 62 indikator, seluruhnya telah sesuai dengan aspek penyampaian isi buku sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan kemampuan berbahasa peserta didik atau mencapai 100%. Hal tersebut dibuktikan melalui materi 16 “Memaknai dan Mengeksplorasi Ragam Karya Sastra” pada kalimat “Pada bab ini Anda akan mendalami materi puisi. Perhatikan tabel perbedaan ciri-ciri puisi lama, puisi baru, dan puisi kontemporer berikut.” yang penyampaian materinya disajikan secara runtut dan berkesinambungan, serta sesuai dengan kemampuan berbahasa peserta didik. Dengan demikian, buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua jika dilihat dari standar kelayakan penyajian aspek penyampaian isi buku sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan kemampuan berbahasa peserta didik layak digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA.

2. Penggunaan Bahasa yang Tepat dan Komunikatif Sesuai dengan Tingkat Penguasaan Bahasa Peserta Didik

Analisis kelayakan penyajian berdasarkan aspek penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik ditinjau melalui dua indikator, yaitu: (1) penggunaan bahasa sesuai dengan EYD; serta (2) penggunaan bahasa yang komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik seperti pada tabel berikut.

Tabel 6. Penggunaan Bahasa yang Tepat dan Komunikatif Sesuai Dengan Tingkat Penguasaan Bahasa Peserta Didik

Materi	A	B	Materi	A	B
1	✓	✓	17	✓	✓
2	✓	✓	18	✓	✓
3	✓	✓	19	✓	✓
4	✓	✓	20	✓	✓
5	-	✓	21	✓	✓
6	✓	✓	22	✓	✓
7	✓	✓	23	✓	✓
8	-	✓	24	✓	✓
9	✓	✓	25	✓	✓
10	✓	✓	26	✓	✓
11	✓	✓	27	✓	✓
12	✓	✓	28	✓	✓
13	✓	✓	29	✓	✓
14	-	✓	30	✓	✓
15	-	-	31	✓	✓
16	✓	✓			
			Total	27	30
				57	
			Persentase	91,9%	

Keterangan:

A : Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD

B : Penggunaan bahasa yang komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kelayakan penyajian buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangan Seni Handayani jilid kedua dilihat dari aspek penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif masih ditemukan ketidaksesuaian pada beberapa materi. Materi yang tidak sesuai dengan aspek penilaian di antaranya yaitu materi 5, 8, 14, dan 15. Satu dari beberapa ketidaksesuaian tersebut dibuktikan oleh penggunaan bahasa tidak sesuai dengan EYD yang terdapat pada materi 14 “Mencipta Cerita Pendek Edukatif dengan Kreatif”. Pada tugas individu terdapat perintah, “Buat sebuah cerpen original karya Anda sendiri.” yang mengandung kosakata tidak baku yaitu “original”, seharusnya “orisinal”. Meskipun demikian, materi pada buku teks tersebut secara keseluruhan dikatakan sesuai dengan aspek penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik.

Setelah dilakukan perhitungan, terdapat 57 indikator yang materinya telah sesuai dengan penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik dari 62 indikator secara keseluruhan atau mencapai 91,9%. Hampir sebagian besar materi dari setiap bab telah sesuai dengan indikator kelayakan penyajian dari aspek penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik. Hanya sebagian kecil materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kelayakan penyajian berdasarkan aspek penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik. Dikatakan demikian, karena masih terdapat 5 indikator dari 62 indikator secara keseluruhan yang tidak sesuai dengan aspek penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik

atau mencapai 8,1%. Dengan demikian, secara keseluruhan buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangannya Seni Handayani jilid kedua jika dilihat dari standar kelayakan penyajian aspek penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik layak digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA.

4. SIMPULAN

Buku teks bahasa Indonesia untuk kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangannya Seni Handayani jilid kedua terbitan Grafindo Media Pratama telah sesuai dengan kriteria kelayakan isi dan penyajian buku teks yang ditetapkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data kelayakan isi yang menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum yang berlaku yang mencapai 84,9% dan dikategorikan layak, kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mencapai 85,5% dan dikategorikan sangat layak, serta kesesuaian dengan konteks dan lingkungan yang mencapai 100% dan dikategorikan sangat layak. Kriteria kelayakan penyajian dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa penyampaian isi buku sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan kemampuan berbahasa peserta didik yang mencapai 100% dan dikategorikan sangat layak, serta penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik yang mencapai 91,9% dan dikategorikan sangat layak. Dengan demikian, tingkat kesesuaian kelayakan isi dan penyajian dalam buku teks bahasa Indonesia untuk kelas XI SMA/MA/SMK/MAK karangannya Seni Handayani jilid kedua terbitan Grafindo Media Pratama secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar di sekolah.

REFERENSI

- Abdullah, A. R. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hasanah, S. (2024). *Analisis Kelayakan Isi dan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud*. Skripsi pada Universitas Tidar: Magelang. [Online]. Tersedia: https://repositori.untidar.ac.id/indeex.php?p=show_detail&id+16860&keywords= (9 April 2025).
- Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Pusat. [Online]. Tersedia: dari <https://peraturan.go.id/id/uu-no-20-tahun-2003> (15 Maret 2025).
- Kemendikbudristek. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar proses dan Kaidah Penerbitan Buku*. Jakarta: Kemendikbudristek Republik Indonesia. [Online]. Tersedia: <https://peraturan.bpk.go.id/Download/219102/Salinan%20permen%20dikbudristek%20no%2022%20tahun%202002.pdf> (20 Maret 2025).
- Kemendikbudristek. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2023 tentang Penyusunan, Penyediaan, Pendistribusian, dan Penggunaan Buku Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek Republik Indonesia. [Online]. Tersedia: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/263715/permen%20dikbudristek-no-21-tahun-2023> (20 Maret 2025).

- Khairunisa, K., & Ahyuni. (2023). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Geografi SMA Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 7 (3), hlm. 37-44. [Online]. Tersedia: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10354> (27 Maret 2025).
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud. [Online]. Tersedia: <https://www.regulatip.id/book/4833/read> (20 Maret 2025).
- Tarigan, H. G., & Djago Tarigan. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.